

ABSTRAK

Rumah sakit harus dapat menyelenggarakan manajemen keuangan yang efektif dan efisien termasuk dalam menetapkan tarif. Pada sembilan tindakan operasi terdapat selisih sebesar Rp.-4.073.368.520,- antara total pendapatan berdasarkan tarif INA CBG's dengan total pendapatan berdasarkan tarif di Rumah Sakit "X" Surabaya, selisih negatif tersebut dapat memicu kerugian. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis biaya satuan dalam evaluasi tarif tindakan operasi di Rumah Sakit "X" Surabaya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan studi *cross sectional* menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data yang dilakukan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara, sementara data sekunder yang diperoleh berupa data daftar produk pelayanan, tarif, jumlah pasien, jenis dan biaya alat medis dan non medis, jenis dan biaya barang investasi, biaya habis pakai medis dan non medis, data gaji pegawai, biaya umum (listrik, air, dan telepon), biaya pelatihan, biaya *outsourcing*, dan biaya seragam.

Kalkulasi biaya dilakukan melalui analisis biaya dengan metode *Activity Based Costing* (ABC) pada unit kamar operasi dan unit rawat inap. Berdasarkan hasil penelitian perbandingan *unit cost* dengan tarif INA-CBG's dan tarif pelayanan Rumah Sakit "X" Surabaya didapatkan pada paket operasi kelas 2 dan 3 tindakan *vitrektomy* memiliki tarif INA-CBG's yang tidak rasional dan tindakan *seconder IOL* memiliki tarif tidak rasional baik pada tarif INA-CBG's dan tarif rumah sakit, sementara tindakan operasi *phacoemulsification* untuk pasien *One Day Care* (ODC) kelas 1 dan 2 memiliki tarif INA-CBG's yang tidak rasional.

Kesimpulan penelitian ini adalah dari lima tindakan operasi yang di analisis di Rumah Sakit "X" Surabaya hanya terdapat 1 tindakan yang memiliki tarif paket operasi tidak rasional pada perawatan kelas 2 dan 3, sehingga secara keseluruhan rumah sakit cenderung memiliki tarif yang rasional dan tidak merugi. Hasil *unit cost* yang telah dihitung dengan menggunakan metode ABC dapat dijadikan dasar dalam proses evaluasi dan penentuan tarif.

Kata kunci: *activity-based costing*, analisis biaya, tarif, *unit cost*